



Judul : Hasil survei ungkap Gibran jadi beban
Tanggal : Selasa, 07 November 2023
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 4

Hasil Survei Ungkap Gibran Jadi Beban

BAKAL calon presiden (capres) Prabowo Subianto dinilai terbebani dengan isu mahkamah keluarga yang didengungkan publik menyikapi putusan Mahkamah Konstitusi (MK) terkait dengan syarat batas usia capres dan cawapres karena putusan itu meloloskan Gibran Rakabuming Raka untuk menjadi bakal cawapres Prabowo.

"Walaupun Mas Gibran dengan pede mengatakan tenang Pak Prabowo, tenang Pak Prabowo, saya ada di sini, tapi ternyata kalau kita baca secara elektoral malah secara statistik secara kuantitatif itu malah jadi beban buat Pak Prabowo," kata Direktur Eksekutif Charta Politika Indonesia Yunarto Wijaya dalam rilis survei daring bertajuk Peta Elektoral Pascaputusan MK dan Pendaftaran Capres-Cawapres, Jakarta, kemarin.

Yunarto mengatakan pihaknya mencatat data 13-17 Oktober ketika survei belum mendapat gambaran respons dari publik terkait dengan putusan MK dan kepastian majunya Gibran. Elektabilitas Prabowo diklaim turun cukup drastis.

"Kalau kita baca selisih antara Pak Prabowo dan Mas Ganjar, nama ke nama dalam simulasi *head to head* pada 13-17 Oktober itu selisihnya 9,8%, sekarang selisih tinggal 3,4%," ujar Yunarto.

Pada rilis survei terbaru dan dilakukan simulasi dua nama, Ganjar versus Prabowo, intervalnya tak jauh. Ganjar mendapat 40,8% dan Prabowo 44,4%.

Yunarto mengatakan sebutan mahkamah keluarga membuat melekat kepada Prabowo. Meskipun isu itu ditujukan kepada keluarga Presiden Joko Widodo (Jokowi).

"Beberapa temuan-temuan *big data*, *media monitoring*, dan *social media monitoring*, sentimen negatif terhadap isu mahkamah keluarga ini sedemikian besar. Menurut saya, itu menjadi beban buat Pak Prabowo, walaupun kita tahu yang diserang bukan Pak Prabowo, lebih banyak serangan itu kepada Pak Jokowi dan keluarganya termasuk kepada Gibran sendiri," ucap Yunarto.

Survei Charta Politika dilakukan pada 26-31 Oktober 2023 dengan melibatkan 2.400 responden yang berusia di atas 17 tahun. Responden tersebar di 34 provinsi. Metode yang digunakan, yakni wawancara tatap muka dengan teknik pengambilan *multistage random sampling*. *Margin of error* dari survei itu 2%. (Tah/P-2)